

DAILY MARKET INSIGHT

Kamis, 3 September 2026

Global

Wall Street ditutup lebih tinggi pada perdagangan hari Rabu, dengan ketiga indeks utama mengakhiri penurunan selama tiga hari berturut-turut. Dow Jones Industrial Average naik hampir 300 poin, atau sekitar 0,6%. S&P 500 dan Nasdaq Composite masing-masing naik 0,5%. Pada awal pekan ini, harga saham turun dan imbal hasil obligasi meningkat di tengah kembali memanasnya konflik antara AS dan Iran. Sebelumnya, para pejabat AS telah mengisyaratkan adanya peralihan dari tindakan militer secara terbuka menuju penerapan sanksi ekonomi, sebelum akhirnya permusuhan kembali pecah dan kedua negara saling meluncurkan serangan. Imbal hasil obligasi Treasury tenor 2 tahun mencapai 4,41%, level tertinggi sejak Januari 2025. Imbal hasil Treasury tenor 10 tahun sempat menyentuh 4,818%, angka tertinggi sejak November 2023. Harga minyak sedikit menguat, dengan kontrak berjangka West Texas Intermediate (WTI) naik 0,9% dan ditutup tepat di atas US\$91 per barel. Meskipun investor khawatir mengenai inflasi, Presiden Federal Reserve New York, John Williams, mengatakan kepada CNBC pada hari Rabu bahwa ia memandang kenaikan imbal hasil Treasury sebagai akibat dari prospek ekonomi yang solid, menyusul rekor laba perusahaan pada kuartal kedua.

Domestik

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), neraca perdagangan Indonesia pada Juli 2026 mencatat surplus sebesar 0,12 miliar dolar AS, setelah mencatat defisit pada bulan sebelumnya sebesar 0,45 miliar dolar AS. Dengan perkembangan ini, neraca perdagangan Indonesia periode Januari-Juli 2026 secara kumulatif mencatat surplus sebesar 3,70 miliar dolar AS. Surplus neraca perdagangan pada Juli 2026 bersumber dari peningkatan surplus neraca perdagangan nonmigas dan penurunan defisit neraca perdagangan migas. Neraca perdagangan nonmigas pada Juli 2026 mencatat surplus sebesar 3,10 miliar dolar AS, lebih tinggi dibandingkan dengan surplus pada bulan sebelumnya sebesar 3,04 miliar dolar AS.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Rupiah kemarin bergerak ke level 17.785 didorong oleh kebutuhan dolar AS dari korporasi. Pergerakan rupiah tidak banyak berubah, dimana para pelaku pasar cenderung menunggu data ketenagakerjaan AS di akhir pekan ini. Hari ini USD/IDR diperkirakan bergerak dalam kisaran 17.685-17.765. Dari pasar obligasi pemerintah, imbal hasil ditutup naik sebanyak 5-8bps diseluruh tenor. Imbal hasil tenor 5 dan 10 tahun naik sebanyak 8bps dan sedangkan tenor 15 dan 20 tahun naik sebanyak 5bps. Kenaikan imbal hasil diseluruh tenor ini disebabkan oleh aksi jual merespon kenaikan UST Yield 10th yang naik menyentuh 4,8% yang disebabkan oleh meningkatnya kekhawatiran terjadinya peningkatan inflasi.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
AU	Balance of Trade JUL	A\$1.923B	A\$2.341B	A\$1.1B
CN	RatingDog Services PMI AUG	51.4	50.4	50.8
US	Balance of Trade JUL		\$-73.3B	\$-91.2B
US	Fed Waller Speech			
US	Initial Jobless Claims AUG/29		203K	203K
US	ISM Services PMI AUG		54.1	54

“Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.”

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.75
FED RATE	3.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.19%	0.21%
U.S	3.40%	0.10%

BONDS	1-Sep	2-Sep	%
INA 10 YR (IDR)	7.06	7.05	(0.20)
INA 10 YR (USD)	5.75	5.78	0.57
UST 10 YR	4.80	4.78	(0.42)

INDEXES	1-Sep	2-Sep	%
IHSG	6599.94	6595.78	(0.06)
LQ45	654.41	651.87	(0.39)
S&P 500	7631.47	7666.60	0.46
DOW JONES	52766.88	53061.95	0.56
NASDAQ	26099.77	26217.83	0.45
FTSE 100	10789.28	10756.45	(0.30)
HANG SENG	25329.73	25311.21	(0.07)
SHANGHAI	3979.89	3941.39	(0.97)
NIKKEI 225	66215.34	64325.64	(2.85)

FOREX	2-Sep	3-Sep	%
USD/IDR	17780	17765	(0.08)
EUR/IDR	20587	20588	0.00
GBP/IDR	24012	23956	(0.23)
AUD/IDR	12707	12729	0.17
NZD/IDR	10446	10403	(0.41)
SGD/IDR	13955	13982	0.19
CNY/IDR	2644	2644	(0.00)
JPY/IDR	110.85	112.24	1.25
EUR/USD	1.1579	1.1589	0.09
GBP/USD	1.3505	1.3485	(0.15)
AUD/USD	0.7147	0.7165	0.25
NZD/USD	0.5875	0.5856	(0.32)